

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis dapat menyimpulkan hasil peneliti sebagai berikut:

1. Kegiatan Ekstra-kurikuler *Jam'iyah* di Pondok Pesantren Haji Ya'qub.
  - a. Kegiatan ekstra kurikuler *jam'iyah* merupakan wadah untuk mengembangkan dan mengapresiasi bakat-bakat santri seperti belajar berorganisasi, berpidato, pembawa acara (MC), Qiro'at, shollowat, tahlil, serta macam-macam praktik ubudiah.
  - b. Pelaksanaan ekstra kurikuler *jam'iyah* diselenggarakan setiap malam jum'at tepatnya pukul 19.00 WIS hingga selesai di kamarnya masing-masing (*far'iyah*), dan di setiap satu semester mengadakan acara temu warga dan festival antar kamar (wilayah) maupun seluruh warga PPHY (pusat).
  - c. Organisasi *jam'iyah* di PPHY terdiri dari *jam'iyah far'iyah*, *jam'iyah* wilayah, dan *jam'iyah* pusat yang kesemuanya tersebut menganut program kerja *jam'iyah* pusat.
  - d. Eksra kurikuler *jam'iyah* Ar-Rohmah juga menaungi beberapa kegiatan pengembangan kreatifitas santri seperti grub rebana, Qiro'at, pencak silat, dan mading.

2. Proses Pembentukan Karakter Santri Melalui Kegiatan Ekstra-kurikuler *Jam'iyah* Yang Terdapat di Pondok Pesantren Haji Ya'qub dapat diketahui dengan pemberian tugas untuk tampil ke depan umum, organisasi, pengiriman delegasi dan ke aktifan santri ketika *berjam'iyah*.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Santri Melalui Kegiatan Ekstra-kurikuler *Jam'iyah* di Pondok Pesantren Haji Ya'qub seperti faktor lingkungan, absensi, pemberian penghargaan, tuntutan / dukungan dari rumah asal, diberi tanggung jawab dan faktor penghambat seperti kurang aktifnya santri senior dalam *berjam'iyah*.

## **B. Saran-Saran**

Berpijak dari kesimpulan diatas, penulis ingin menyampaikan hal-hal yang patut di perhatikan yaitu:

1. Ekstra kurikuler *jam'iyah* merupakan wadah atau sarana pengembangan bakat, minat dan kreatifitas yang mempunyai tujuan jelas dan lugas yakni memajukan sumber daya manusia individual dan juga kelompok maka orang mengerti bahwa dirinya mengerti, ia adalah orang alim yang mengamalkan ilmunya dan berbahagialah orang tersebut, dalam hal ini dapat mengambil manfaat dan intisari dari *berjam'iyah*, dan mengetahui betapa pentingnya ekstra kurikuler *jam'iyah*.

2. Secara terlatih hidup *berjam'iyah*, kumpul dengan orang banyak dapat menghilangkan sifat radikal, kesombongan, merasa yang terbaik. Maka dalam kegiatan ekstra kurikuler di harapkan melahirkan tiga hal berikut:
- a. *Ta'awun*, dengan arti memperhatikan, hidup saling tolong- menolong dalam hal kebaikan, karena manusia tidak mampu hidup sendiri.
  - b. *Tawazun*, dalam arti mampu mempertimbangkan antara masalah dan kerugian melalui *berjam'iyah*.
  - c. *Tasamuh*, dengan arti *berjam'iyah* bisa melatih diri untuk menghilangkan dari sifat-sifat tidak terpuji seperti sombong, radikal dan keras kepala. Dengan *berjam'iyah* akan membawa manusia menjadi manusia yang tahan uji, mau menghargai pendapat orang lain serta penuh toleransi.